

**PERILAKU AGRESIF PASCA TRAUMATIK AKIBAT PATAH
HATI PADA WANITA**

Skripsi

Guna Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana Psikologi

Oleh :

**SRI WULANDARI
05 860 0110**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S-1) PSIKOLOGI**

15 Oktober 2009

Mengesahkan Fakultas Psikologi



(Dra. Irna Minauli, Msi)

Dewan Penguji

1. **Dra. Nuraini S.Psi, M.S.**
2. **Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.si**
3. **Hj. Cut Metia, S.Psi, M.si**
4. **Suryani Hardjo, S.Psi, M.A.**
5. **Andy Chandra, S.Psi, M.Psi**

Tanda Tangan

Handwritten signature in blue ink, corresponding to the first member of the exam board.

Handwritten signature in blue ink, corresponding to the second member of the exam board.

Handwritten signature in blue ink, corresponding to the third member of the exam board.

Handwritten signature in blue ink, corresponding to the fourth member of the exam board.

Handwritten signature in blue ink, corresponding to the fifth member of the exam board.

HALAMAN JUDUL

**Judul Skripsi : PERILAKU AGRESIF PASCA TRAUMATIK
AKIBAT PATAH HATI PADA WANITA**

Nama Mahasiswa : Sri Wulandari

NIM : 05 860 0110

Bagian : Psikologi Perkembangan



**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

(Afishah Wardah Lubis, M.Si)

Pembimbing II

(Hj. Cut Metia, M.Si)

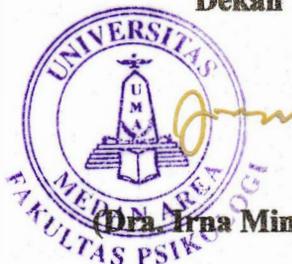
Mengetahui,

Kepala Bagian



(Afishah Wardah Lubis, M.Si)

Dekan



(Dra. Irna Minauli, M.Si)

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
SEPTEMBER 2009**

**PERILAKU AGRESIF PASCA TRAUMATIK AKIBAT PATAH HATI
PADA WANITA**

Sri Wulandari (05 860 0110)

(XX + 125 Halaman + 9 Tabel + 4 Lampiran)



ABSTRAKSI

Cinta merupakan satu hal yang tidak pernah habis dan bosan untuk dibahas dan dibicarakan oleh siapapun. Dengan adanya pesona cinta dapat membuat hidup seseorang menjadi lebih bahagia atau kadang malah menjadi sedih karena adanya putus cinta dan berujung pada patah hati. Patah hati merupakan salah satu masalah dalam kehidupan khususnya pada wanita yang pernah menjalin hubungan dengan pasangannya. Penderita Patah hati biasanya sering marah, kesal, kecewa, sedih, tidak dapat mengendalikan emosi dan perilakunya hingga kadang melakukan hal-hal negatif seperti melakukan perilaku agresif yang dapat merugikan dirinya dan orang lain. Masalah dan kondisi patah hati ini yang membuat mereka sulit untuk mempercayai cinta kembali dan takut untuk menjalin hubungan lagi dengan orang lain karena trauma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku agresif pasca traumatik akibat patah hati pada wanita dan untuk mengetahui perilaku agresif apa saja yang muncul pasca traumatik akibat patah hati. Untuk menjawab pertanyaan penelitian digunakan aspek-aspek tingkah laku agresif menurut Berkowitz (2006). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk dapat memahami tingkah laku responden secara langsung. Pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Responden yang digunakan sebanyak dua orang yang memiliki karakteristik responden yaitu wanita yang pertama kali pacaran dan mengalami trauma akibat patah hati, remaja, dan belum menikah.

Hasil penelitian bahwa (1) faktor penyebab patah hati adalah karena putusnya hubungan dengan pasangan yang sulit diterima oleh responden dan sangat menyakitkan hati responden. (2) pengalaman traumatik yang menyebabkan responden berperilaku agresif yaitu karena masih adanya perasaan sayang dan

cinta kepada mantan serta perasaan takut untuk menjalin hubungan dan takut putus lagi. (3) perilaku agresif yang muncul yaitu agresif verbal, emosional, konseptual, fisik, dan instrumental. (4) strategi untuk mengatasi patah hati dengan cara curhat, menulis, menggambar, bergaul dengan teman, dan melakukan berbagai kegiatan untuk menyibukkan diri dan mengisi hari-hari responden.

Kata kunci : patah hati, perilaku agresif, traumatik, wanita.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT dan syukur yang tak terhingga atas kekuatan, ketabahan, dan pertolonganNya tak kunjung henti-hentinya kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. salawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW dan seluruh keluarganya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, saran, dan nasihat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Ayahanda Edi Sukrisno dan Ibunda Ernawati. Terima kasih sampai akhir hayat karena telah merawat, melindungi, mengasihi, dan menyayangi, serta membimbingku selalu. Tidak ada kata-kata yang mampu untuk mengungkapkan rasa terima kasih penulis atas segala yang telah diberikan selama ini. Terima kasih, semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan, rezeki, dan selalu dilindungi oleh Allah SWT.
2. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
3. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H.A.Ya'kub Matondang, MA.
4. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si selaku Dekan Psikologi Universitas Medan Area. Terima kasih atas segala kebaikannya.

5. Ibu Afisah Wardah Lubis, S. Psi, M. Si selaku Kepala Bagian Psikologi Perkembangan dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan, saran, dan membimbing penulis selama penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala kesabaran dan kebaikan Ibu kepada penulis, semoga segalanya dibalas oleh Allah SWT dan semoga Ibu dan keluarga selalu diberi perlindungan olehNya.
6. Ibu Hj. Cut Metia, S. Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan agar skripsi ini menjadi baik serta memotivasi penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kesabaran, kebaikan hati, serta waktu yang ibu berikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas jasa Ibu dan selalu memberikan kesehatan serta rezeki yang berlimpah kepada Ibu dan keluarga.
7. Ibu Dra. Nuraini, S.Psi, M.S. sebagai ketua sidang. Terima kasih atas saran dan kebaikannya selama penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT.
8. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA sebagai dosen tamu. Terima kasih atas segala masukan, saran, pendapat dan kebaikannya selama penyelesaian skripsi ini. Semoga semuanya dibalas oleh Allah SWT.

9. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi sebagai sekretaris. Terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya. Semoga semuanya dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
10. Bapak H. Ismet Junus, LMP, SDE dan Ibu Farida Hanum Siregar S. Psi selaku Dosen Wali yang telah membantu dan membimbing penulis selama kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
11. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah dan kepada seluruh staf Fakultas Psikologi, terima kasih atas segala bantuannya kepada penulis.
12. Adik-adikku tersayang Dwi Andri Sumbawa dan Tri Nova Parindari yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis untuk kesuksesan dan penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh keluargaku tersayang yang selalu memberikan motivasi, doa, dan nasihat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
14. Mahasiswa stambuk '05 khususnya anak B. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini. Semoga kita akan selalu kompak sampai kapanpun.
15. Sahabat-sahabatku tersayang di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu memberikan motivasi, bantuan, dan doa kepada penulis selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih Syahrizal, Kiki, Tata, Dedi, Dewi, Ika, Vera, Nurul, Ayu, Ita,

Wulandaning, Sheila, Hafiz, Surya, dan semuanya yang tidak bisa disebut satu-persatu di sini. Terima kasih atas segalanya semoga persahabatan ini tetap ada sampai kapanpun.

16. Sahabat-sahabatku tersayang di Fakultas Teknik Universitas Medan Area yang banyak membantu, memberikan saran, motivasi, dan doa kepada penulis selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk Ozie, Indra, Syahrul, Dwi, Angga, Wita, Robi, Ricky, Yudhi, Dewi, Bang Putra (Takeshi), Kak Cun dan semuanya yang tidak bisa disebut satu-persatu di sini. Terima kasih atas semua kebaikan kalian. Semoga persahabatan ini tetap ada selamanya.
17. Seseorang spesial di hatiku Rapi "IFA" Dovizioso. Terima kasih atas semangat, motivasi, dan sesuatu yang indah yang telah kau berikan kepadaku. Selamanya kau akan selalu ada di hatiku. Terima kasih atas segalanya. Tanpamu hidupku terasa hampa.
I love U.
17. Seseorang spesial yang pernah ada di hatiku. Terima kasih karena pernah mewarnai hari-hariku. Alm.M.F. Habib aku akan selalu mengingatmu.
18. Sahabat-sahabatku tersayang di Temasi/Teater U, Bang Darma, Bang Faisal, Kak Uwik, Bang Eko, Kak Fanny, Kak Mila, Kak Mimi, Kak Dahlia, Dian, Opie, Joe, Nanang, Ririn, Devi, Isma, Asty, Vitha, Amy, Aan, Erik, Idris, Depi, Acid dan semuanya yang

tidak bisa disebut satu-persatu di sini. Terima kasih atas segala kebaikan dan dukungannya kepada penulis.

19. Kedua respondenku dan informan-informanku yang telah banyak membantu selama penelitian dan penyelesaian skripsi ini. Semoga semua hasil penelitian ini bermanfaat untuk kita semua.
20. Seluruh sahabatku di Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama kuliah dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada kak Isty, kak Mila, Inung, Fera, Rini, Bang Rizie, dan semuanya terima kasih atas kebaikannya.
21. Putri. Terima kasih atas bantuannya selama penyelesaian skripsi ini.
22. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan sesuatu yang berguna dan berharga baik dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Terima kasih untuk semuanya selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Medan, 1 September 2009

Penulis

Sri Wulandari

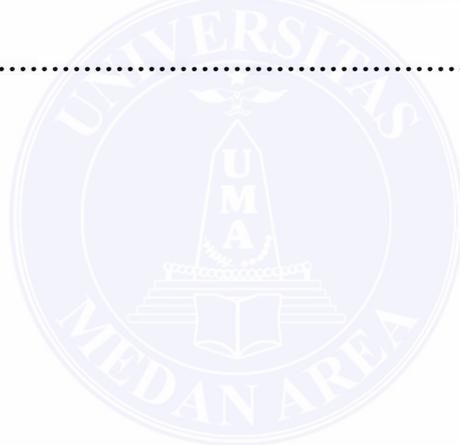
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktik.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Tingkah Laku Agresif	8

1. Pengertian Tingkah Laku Agresif.....	8
2. Teori – Teori Tingkah Laku Agresif.....	17
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku Agresif.....	19
4. Aspek - Aspek Tingkah laku Agresif.....	29
B. Traumatik.....	33
1. Pengertian Traumatik.....	33
2. Faktor – Faktor Penyebab Traumatik.....	35
3. Gejala – Gejala Traumatik.....	37
4. Kategori Trauma.....	38
5. Dampak Trauma.....	39
6. Hal – Hal Yang Dapat Memulihkan Trauma.....	40
C. Patah Hati.....	42
1. Pengertian Patah Hati.....	42
2. Faktor – Faktor Penyebab Patah Hati.....	43
3. Dampak Patah Hati.....	44
4. Solusi Patah Hati.....	45
D. Paradigma Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan Kualitatif.....	51
B. Responden Penelitian.....	52
1. Karakteristik Responden	52
2. Jumlah Responden	53
3. Prosedur Pengambilan Responden	54

4. Informan Penelitian	54
5. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
C. Teknik Pengambilan Data.....	54
1. Wawancara.....	54
2. Observasi.....	55
D. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	57
1. Pedoman Wawancara	57
2. Alat Perekam	58
3. Lembar Observasi	58
4. Lembar Persetujuan Responden	58
E. Prosedur Penelitian.....	59
1. Tahap Persiapan Penelitian	59
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	59
3. Tahap Pencatata Data	62
F. Metode Analisis Data.....	52
G. Keabsahan dan Keajegan Penelitian.....	63
BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	65
A. Analisis Intrapersonal	65
1. Responden 1	65
a. Identitas Responden	65
b. Hasil Observasi	66
c. Hasil Wawancara	71
2. Responden 2	71

a. Identitas Responden	85
b. Hasil Observasi	85
c. Hasil Wawancara	88
B. Analisis Antarpersonal	100
C. Pembahasan	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Paradigma Penelitian.....	50
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Diri Responden 1.....	65
Tabel 2 Jadwal Observasi Responden 1.....	66
Tabel 3 Jadwal Wawancara Responden 1.....	71
Tabel 4 Hasil Analisis Intrapersonal Responden 1.....	82
Tabel 5 Identitas Responden 2.....	85
Tabel 6 Jadwal Observasi Responden 2.....	85
Tabel 7 Jadwal Wawancara Responden 2.....	88
Tabel 8 Hasil Analisis Intrapersonal Responden 2.....	97
Tabel 9 Hasil Analisis Antarpersonal.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Verbatim dan Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Responden



BAB I

PENDAHULUAN

A. latar Belakang Masalah

Cinta adalah sebuah perasaan ingin membagi bersama atau perasaan afeksi terhadap seseorang. Pendapat lainnya, cinta adalah aksi atau kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, memberikan kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apapun yang ingin diinginkan objek tersebut (dalam <http://freqz.blogspot.com>).

Sampai kapan pun cinta tidak akan pernah kehilangan pesonanya. Selama manusia masih bernafas, selama itu pula cinta kerap datang. Pengertian manusia tentang istilah cinta sangat mendalam dan lebih banyak berkaitan dengan hati. Maka sangat tidak heran bila cinta dipahami secara mendalam dapat mempengaruhi hati atau perasaan seseorang.

Ada banyak pendekatan untuk memaknai cinta. Namun, secara umum cinta merupakan konsep abstrak, lebih mudah untuk mengalaminya daripada menerangkannya. (dalam <http://freqz.blogspot.com>). Banyak orang setuju dengan pendapat bahwa cinta itu sangat indah. Tetapi, tidak sedikit pula orang mengatakan bahwa cinta juga sangat menyakitkan. Cinta umumnya dapat membuat perasaan seseorang bahagia dan menyenangkan. Cinta memang bukan segala – galanya tapi kehilangan cinta seperti kehilangan segala – galanya. Tidak dapat dipungkiri kalau cinta juga bisa membuat seseorang menjadi kecewa dan

patah hati. Sehingga banyak orang mengatakan bahwa cinta sangat erat kaitannya dengan patah hati. Cinta memang selalu menghadirkan segumpal lara dan setetes air mata, yang akhirnya berujung patah hati (Nadia, 2008).

Patah hati merupakan kondisi dimana seseorang merasa tertekan dan tidak bahagia. Ada juga yang mengatakan bahwa patah hati merupakan perasaan sakit atau penderitaan dan luka hati yang dialami seseorang (Ghozally, 2008). Kehilangan orang yang kita sayangi ternyata tidak hanya membuat patah hati, tetapi juga bisa menyebabkan kematian. Orang yang patah hati lalu depresi, bisa meninggal dunia (dalam www.okezone.com).

Patah hati itu sangat menyakitkan. Terlebih lagi jika kehilangan kekasih yang dicintai. Kondisi pun akan semakin tragis jika rasa sakit mulai menyerang badan, bisa jadi usia akan jadi lebih pendek (dalam <http://www.indoforum.org/archive/index.php?t-16807.html>). Menurut hasil penelitian Lindenfield yang menganalisa 4000 pasangan menyebutkan, mereka yang patah hati ditinggal kekasih cenderung lebih merana, tertekan, dan mengalami kecemasan yang berlebihan, terutama pada mereka yang berstatus janda atau duda (dalam <http://www.indoforum.org/archive/index.php?t-16807.html>).

Patah hati memang sangat menyakitkan. Hingga kadang tidak jarang kita menjadi sering melamun, bahkan sering mengeluarkan air mata. Patah hati umumnya dialami oleh semua orang. Namun, jika dilihat secara cermat, wanita lebih rentan mengalami patah hati dibandingkan pria. Karena wanita lebih bermain dengan perasaannya, sedangkan pada pria mereka lebih cenderung bermain dengan pikiran atau logika. Sehingga wanita lebih cenderung untuk patah

DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, B.D. 2006. *Metroseksual Undercover, 100 pertanyaan tentang cinta, hubungan, dan seks metropolitan*. Kentindo Publisher.
- Arif, I.M. 2005. *Dinamika Kepribadian Gangguan dan Terapinya*. Ciputat : Penerbit Wadi Pres.
- Asanto. 2001. *Dampak Trauma*, (Online), <http://frans.zai.web.id/2001/trauma>, dan [dukacitanya](http://frans.zai.web.id/2001/trauma), Diakses tanggal 11 Mei 2009.
- Bandura. 2009. *Agresif*, (Online), www.google.co.id, Diakses tanggal 11 Mei 2009.
- Baron. 2007. *Agresif*, (Online), <http://yuxie.wordpress.com/tag/psikologi/>, Diakses tanggal 11 Mei 2009.
- Baron dan Byrne. 2009. *Perilaku Agresif*, (Online), www.google.com, Diakses tanggal 7 Mei 2009.
- Barus, E. 2006. *Perbedaan Perilaku Agresif pada Narapidana Pembunuh, Narkoba dan Korupsi di Lembaga Pemasyarakatan kelas I Tanjung Gusta Medan*. Skripsi ; Fakultas Psikologi UMA.
- Beaton dan Murphy. 2001. *Dampak Trauma*, (Online), Diakses tanggal 11 Mei 2009.
- Berkowitz dan Feshbach. 2009. *Perilaku Agresif*, (Online), www.google.co.id, Diakses tanggal 7 Mei 2009.
- Christy, H. 2007. *Kenapa Cowok Suka Selingkuh ?* Yogyakarta : Cakrawala.
- Derney. 2001. *Traumatik*, (Online), <http://frans.zai.web.id/2001/trauma>, dan [dukacitanya](http://frans.zai.web.id/2001/trauma), Diakses tanggal 23 April 2009.

- Dollard dkk dan Miller. 2009. *Agresif*, (Online), www.google.co.id, Diakses tanggal 17 April 2009.
- Feshbach dan Buss. 2009. *Agresif*, (Online), <http://freqz.blogspot.com>, Diakses tanggal 7 Mei 2009.
- Freud, S. 2001. *Agresif*, (Online), <http://yuxie.wordpress.com/tag/psikologi/>, Diakses tanggal 11 Mei 2009.
- Freud, S. 2009. *Traumatik*, (Online), <http://www.ilmu-psikologi.com/?tag=traumatik>, Diakses tanggal 17 April 2009.
- Ghozally, F.R. 2008. *Goes To love*. Jakarta : Khilma Pustaka.
- Hafriza, I. 2009. *Kecemasan Untuk Mendapatkan Pasangan Pada Wanita Yang Mengalami Obesitas*. Skripsi : Fakultas Psikologi UMA.
- Hurlock.EB. 1980. Edisi kelima. *Psikologi Perkembangan ; Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kaplan dan Saddock. 2009. *Defenisi Traumatik*, (Online), <http://rumah-belajar-psikologi.com/index.php/trauma.html>, Diakses tanggal 17 April 2009.
- Lindenfield, G. 2005. *Putus Cinta Bukan Akhir Segalanya*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Lonergen. 2001. *Defenisi Traumatik*, (Online), <http://yuxie.wordpress.com/tag/psikologi/>, Diakses tanggal 11 Mei 2009.
- Minauli, I. 2006. *Metode Observasi*. Cetakan kedua. Medan : USU PRESS.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Keenam Belas. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Mullen. 2009. *Perilaku Agresif*, (Online), www.google.co.id, Diakses tanggal 13 Maret 2009.
- Myers. 2009. *Defenisi Perilaku Agresif*, (Online), www.google.co.id, Diakses tanggal 13 Maret 2009.
- Muhyidin, M. 2006. *Nabi Aja Kagak Nikah Dini!* Yogyakarta : DivaPress.
- Mustika, MS. 2008. *Doa Dan Zikir Cinta Mengatasi Problema Cinta Dari Pranikah Hingga Rumah Tangga*. Jakarta : QultumMedia.
- Nadia, A. 2008. *La Tahzan For Broken Hearted MUSLIMAH*. Depok : PT . Lingkar Pena Kreativa.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rahmah, S. 2006. *Hubungan Antara Minat Menonton Film Kekerasan dengan Perilaku Agresif Remaja di Kelurahan Tegal Sari III Kecamatan Medan Area*. Skripsi; Fakultas Psikologi UMA.
- Santrock, JW. 1995. Edisi kelima. *Life Span Development Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Sitorus, N.E. 2006. *Perbedaan Agresivitas Di Tinjau dari Lamanya Menggunakan Narkoba Pada Pasien dan Rehabilitasi Soteiria Medan*. Skripsi ; Fakultas psikologi UMA.
- Siregar, S.B. 2008. *Gangguan Konversi (Studi Kasus Pada Penderita Gangguan Konversi Tipe Pseudosezure)*. Skripsi ; Fakultas Psikologi UMA.

www.okezone.com, Diakses tanggal 8 Oktober 2008.

<http://www.indoforum.org/archive/index.php?t-16807.html>, Diakses tanggal 20 Oktober 2008.

<http://jd-snape.blog.friendster.com/2008/02/>, Diakses tanggal 15 November 2008.

<http://72.14.235.132/search?q=ache:dDkCLypKVkJ:ruthkt.blogspot.com/2008/07/carlrogers.html+teori+psikologi+tentang+pengalaman+traumatik&hl=id&ct=clnk&cd=1&gl=id>, Diakses tanggal 7 November 2008.



VERBATIM RESPONDEN I (MAZAYA)

Pelaksanaan Penelitian :

Hari : Sabtu, 11 Juli 2009, Lokasi: Kampus Responden, Waktu: 10.35 – 12.10

Wib

No.	S	VERBATIM	CODING
A10001	Iter	Ass.Wr.Wb. Selamat siang Mazaya! Pa kabar neh?	
A10002	Itee	Wss.Wr.Wb. Siang juga! Baik kak!	
A10003	Iter	Sebelumnya kakak ucapkan makasih ya, karena Mazaya (bukan nama sebenarnya) udah mau meluangkan waktunya untuk wawancara ini. Oia, maaf ya kalo kakak ganggu waktunya bentar.	
A10004	Itee	Iya, ga' apa-apa kok kak.	
A10005	Iter	Ehm, baiklah karena hari ini kita udah janji untuk wawancara maka untuk mempersingkat waktu kita mulai aja ya wawancaranya. Mazaya udah siap kan?	
A10006	Itee	Insya Allah udah kak.	
A10007	Iter	Ya udah kita mulai sekarang ya!	
A10008	Itee	Iya kak!	
A10009	Iter	Begini, seperti yang kakak ketahui tentang Mazaya, Mazaya kan pernah menjalin hubungan dengan seorang pria satu kampus juga dengan Mazaya. Ehm, kalo boleh ceritain sedikit donk awal terjalinnya hubungan Mazaya dengan dia. Oia, sebelumnya berapa kali Mazaya pacaran?	
A10010	Itee	Iya kak. Mazaya baru kali ne pacaran dan ini	Pertama kali pacaran

		untuk yang terakhir kalinya (kalo bisa).	kuliah.
AI0011	Iter	Lalu awal hubungannya dulu gimana sampai bisa jadian?	
AI0012	Itee	Berawal dari ngerjain lewat sms, terus curhat dan lama-kelamaan rasa itu timbul.	Awalnya dari sms & curhat.
AI0013	Iter	Rasa bagaimana?	
AI0014	Itee	Ya, rasa tertarik sama dia.	
AI0015	Iter	Oh, gitu. Trus apa sich yang membuat Mazaya tertarik dengan cowok itu sejak jumpa dulu?	
AI0016	Itee	Kecuekannya dalam berpenampilan, rambutnya yang gondrong, bajunya selalu hitam, celana koyak-koyak, tapi ramah.	Penampilannya yang membuat Mazaya tertarik.
AI0017	Iter	Oh, jadi itu yang membuat Mazaya tertarik dan jatuh hati ke dia. Selain itu ada ga' Mazaya dekat dengan cowok lain?	
AI0018	Itee	Ada, tapi hanya sebatas mengagumi, tidak timbul rasa cinta.	
AI0019	Iter	Oia, setelah smsan, curhat-curhatan, apa lagi yang membuat Mazaya jadi cinta sama dia dan yakin dia juga memiliki rasa yang sama dengan Mazaya?	
AI0020	Itee	Melakukan tes. Mencoba mencari tau bagaimana perasaannya.	
AI0021	Iter	Melalui tes? Maksudnya tes bagaimana? Ehm..menggunakan apa?	
AI0022	Itee	Begini, Maza ingin melihat bagaimana perasaannya Maza duduk-duduk mengasingkan diri seorang diri dan mencari tau apakah dia menghampiri Maza atau tidak. Awalnya Maza kira dia tidak akan menghampiri Maza karena	Melakukan tes dengan duduk sendiri, ternyata Afi mendatangi Maza.

		sebelumnya Maza melihat dia sudah pulang. Lalu kemudian ada suatu feeling yang mengatakan dia akan kembali dan saat Maza menoleh ke belakang ada dia yang lewat hanya menyapa dan meninggalkan Maza. Saat itu Maza berpikir dia tidak menghampiri Maza. Maza bersedih, tapi saat Maza bergelut dengan kesedihan itu, tiba-tiba dia sudah duduk di samping Maza dan bertanya " Ngapain?"	
AI0023	Iter	Wow, seru juga ya ceritanya. Oia, setelah itu apalagi yang terjadi? Apa langsung jadian atau PDKT (pendekatan) dulu, trus selama berapa bulan?	
AI0024	Itee	Ga' langsung jadian. Setelah itu, kami jadi makin sering ngobrol. Setiap pulang kuliah selalu menyempatkan diri untuk memahami satu sama lain selama kurang lebih 1 (satu) bulan setengah.	Melakukan pendekatan selama 1(satu) bulan.
AI0025	Iter	Oh, jadi selama 1 (satu) bulan setengah PDKT dulu, lalu jadian ya?	
AI0026	Itee	Ga' da kata jadian sich kak. Kami sama-sama nyaman menjalani hubungan ini.	
AI0027	Iter	Oh, jadi ga' da kata jadiannya. Karena sama-sama nyaman lalu hubungan itu berlanjut menjadi tahap pacaran!	
AI0028	Itee	Iya, gitu lah.	
AI0029	Iter	Ehm, pacar Maza satu fakultas juga kan!	
AI0030	Itee	Iya, satu fakultas. Dia senior Maza.	
AI0031	Iter	Oh, senior. Ehm, jadi bagaimana perasaan Maza selama menjalani hubungan dengan dia?	

A10032	Itee	Maza sangat nyaman, senang, bahagia karena telah menemukan dia.	
A10033	Iter	Oh..so sweet !! pasti tiap malam mikirin dia ya?	
A10034	Itee	Pastinya !! tiap detik selalu ada dia di kepala.	
A10035	Iter	Ehm, gitu ya. Tapi, sekarang hubungannya kok bisa jadi kayak gini, padahal awalnya indah banget gitu. Sebenarnya bagaimana sich latar belakang putusnya hubungan Maza dengan pacar Maza?	
A10036	Itee	Kok putus ? (sedih). Hanya digantung. Awalnya dia bilang dia minta Maza untuk tidak smsnya selama sebulan, tidak menelepon, dan tidak berhubungan dengannya.	Maza tidak bo berkomunikasi deng Afi.
A10037	Iter	Kejam sekali dia!	
A10038	Itee	Memang ! (marah).	
A10039	Iter	Ehm, tadi maksudnya tidak berhubungan itu bagaimana?	
A10040	Itee	Ya itu tadi. Menjauhi dia dan tidak melakukan komunikasi dalam bentuk apapun.	
A10041	Iter	Berarti putus hubungan atau komunikasi gitu ya! Trus, apa penyebab utama dia menyuruh Maza untuk tidak menghubungi dia lagi? Untuk menjauhi dia? Apa dia sibuk atau mungkin ada alasan lain?	
A10042	Itee	Itu yang Maza ga' ngerti. Dia ga' nyebutkan alasan apapun. Dia hanya mengatakan "tolong cuekin abang selama sebulan, titik!" Dia bilang dia ingin tau rasanya dicuekin.	
A10043	Iter	Oh gitu. Jadi bukan karena ada pertengkaran, perselingkuhan, atau masalah lain? Trus, Maza	

Pedoman Wawancara

1. Faktor yang menyebabkan patah hati responden.

- a. Bagaimana awal terjadinya hubungan responden dengan pasangannya ?
- b. Bagaimana latar belakang putusnya hubungan responden dengan pasangannya?
- c. Bagaimana hubungan responden dengan pasangannya sebelum dan sesudah putus ?

2. Pengalaman traumatik yang menyebabkan responden berperilaku agresif.

- a. Bagaimana pengalaman responden selama menjalani hubungan dengan pasangannya ?
- b. Alasan apa yang membuat responden trauma dan tidak mau menjalin hubungan dengan orang lain ?
- c. Bagaimana sikap pasangan kepada responden selama menjalani hubungan?
- d. Bagaimana kondisi fisik dan psikis responden selama menjalani hubungan dan setelah putus ?

3. Perilaku agresif yang muncul pasca traumatik akibat patah hati.

- a. Hal – hal apa saja yang dilakukan responden setelah putus dari pasangannya untuk melampiaskan emosinya ?
- b. Bagaimana keadaan responden dalam menjalani kegiatannya sehari - hari ?
- c. Bagaimana kondisi emosi responden ketika mengingat dan bertemu kembali dengan mantan pasangannya ?

4. Strategi penyelesaian masalah.

- a. Usaha apa saja yang dilakukan subjek untuk mengatasi patah hatinya ?
- b. Apakah responden dapat membuka hati dan menjalin hubungan kembali dengan orang lain ?
- c. Apa rencana dan tujuan responden dalam menjalin hubungan dengan orang lain selanjutnya ?



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JL. KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7360168, 7364348 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223

Email:uma 001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 0724 /FO/PK/2009
Lampiran :
Hal : Pengambilan Data

15 Juni 2009

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i.....
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Sri Wulandari
NPM : 05.860.0110
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Sdr/i guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Perilaku Agresif Pasca Traumatik Akibat Patah Hati pada Wanita.*"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diberikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kami ucapkan terima kasih.



Uma Minauli, M.Si.

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal